

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2022). *Pengertian Restoran: Jenis, Tujuan dan Sistem Pelayanan*. Ames Boston. <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-restoran/>
- Ahmad, S., & Argubi, A. H. (2018). Pengembangan Pariwisata Kota Bima Sebagai Daerah Transit Wisata Alternatif. *Jurnal Sadar Wiasata*, 1(1), 1–20.
- Anatara, I. K. (2010). Strategi Pengembangan Pariwisata Alternatif Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten bandung. *Hospitality Management*, 1(1), 1–2.
- Andiani, N. D., & Widiastini, N. M. A. (2015). Pengembangan Pariwisata Alternatif Melalui Pemanfaatan Potensi Budaya di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Pariwisata-STP Trisakti*, 20(3), 1–14.
- Arfianti, A. (2017). *Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada PT.Trimega Syariah Kantor Cabang Makassar*. Universitas Muhammadiyah makassar.
- Asmin, F. (2018). Buku Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. In *Academia*.
- Basiya R, & Rozak, H. A. (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Kepariwisataan*, 11(2), 2–3.
- Demolingo, R. H. (2015). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*, 1(2), 67–82.
- Derwotubun, J. (2019). *Mengenal 4 A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, & Ancelery) Sektor Pariwisata*. Literaksipedia.Com; [literaksipedia.com. https://www.literaksipedia.com/2019/10/mengenal-4-attraction-accesability.html](https://www.literaksipedia.com/2019/10/mengenal-4-attraction-accesability.html)
- Galuh, S. (2020). *Mengenal Konsep 3A dalam Pengembangan Pariwisata*. <https://www.handalselaras.com/mengenal-konsep-3a-dalam-pengembangan-pariwisata/>

- Hariyana, I. K., & Mahagangga, I. G. A. O. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 26–27.
- Henna, L. (2022). *Peran Pariwisata Terhadap Perekonomian*. Muhammad Reihan Perdana & Dona Saputri. <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/apa-kabar-pariwisata-indonesia-di-mass-pandemi-covid-19>
- Jovita, L. D. (2022). *Mengenal Konsep Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia*. Indonesia SDGs Summit. <https://sdgsummit.id/sdgs-now/mengenal-konsep-pariwisata-berkelanjutan-di-indonesia/>
- Khasbiya, D. (2018). Penerapan Aspek Fungsi Dalam Perancangan Ulang Food Cart Barbeku Di Kawasan Glamping. *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 2–3.
- Kurniansah, R., & Hali, M. S. (2018). Ketersediaan Akomodasi Pariwisata Dalam Mendukung Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Bina Wakya*, 1(1), 39–44.
- Lagalo, A., & Hatibie, I. C. (2020). Pengembangan Arung Jeram Papualangi Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Gorontalo Utara. *Tulisan Ilmiah Pariwisata*, 3(1), 59–65.
- Migang, J. A. & R. S. (2009). *Pariwisata Alternatif*. Borneo Tourism Watch (BTW). <https://borneotourismwatch.wordpress.com/2009/09/09/pariwisata-alternatif-apa-itu/>
- Munir R, Abdul, N. ajengfitri. (2016). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai variabel In. *Jurnal Pariwisata*, 16(2), 1–9.

- Nikola, F. (2022). *Perbedaan Glamping Dan Camping*. Dailyhtels.Id. <https://dailyhotels.id/2022/03/simak-perbedaan-glamping-dan-camping/#:~:text=1>. Fasilitas glamping dan camping&text=Glamping memberikan suasana rumah dengan,serta makanan dan minuman sendiri.
- Nisak, Z. (2013). Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Academia*, 4(2), 3–5.
- Nur'aini, F. (2016). *Buku Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Ramadhani, S., Sundari, T., & Silva, H. (2020). Pra Rancangan Camping Ground Dan Glamping Puncak Cubodak Dengan Pendekatan Konsep Wisata Halal. *Jurnal Teknik*, 14(1), 110–111.
- Rangkuti, F. (2014) *Analisis SWOT cara perhitungan Bobot,Rating, Dan OCAI*. Jakarta. Perpustakaan nasional
- Rif'an, A. A. (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 10(1), 63.
- Sholihah, T. (2020). Pengaruh Tren Pariwisata Alternatif Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Milenial. *Jurnal Pariwisata*, 21(1), 2–5. [http://repository.ampta.ac.id/867/1/COVER - BAB 1\\_opt.pdf](http://repository.ampta.ac.id/867/1/COVER - BAB 1_opt.pdf)
- Subadra, I. N., & Nadra, N. M. (2006). Dampak Ekonomi Sosial Budaya Dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Di Jatiluwih Tabanan. *Jurnal Managemen Pariwisata*, 5(1), 7.
- Sudirman. (2020). *Analisis SWOT “ Usaha Rumah Internet .”*
- Sukmawati, N. M. R. (2021). *Buku Ajar Pariwisata Alternatif*. CV. Eureka Media Aksara.
- Talib, D., & Sunarti, S. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai (Sebuah Analisis Teoritis). *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 3(2), 73. <https://doi.org/10.31314/tulip.3.2.73-82.2020>

Utami, N. K. Y. (2020). Glamping Sebagai Sebuah Perspektif Baru Dalam Akomodasi Berkemah. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 3(3), 286–287.

Wahyudi, I. (2020). *Konsep Pengembangan Pariwisata*. Website DPRD Kabupaten Kepulauan Talaud. <https://dprd.talaudkab.go.id/baca-berita-180-konsep-pengembangan-pariwisata.html>

Warf, B. (2014). Konsep Pengembangan Pariwisata. In *Encyclopedia of Geography*. <https://doi.org/10.4135/9781412939591.n864>